

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Berdasarkan landasan teori yang telah dipaparkan diatas, maka penelitian ini memakai rancangan penelitian kuantitatif, yang dimaksud dengan penelitian kuantitatifn secara garis besar merupakan penelitian yang beracuan terhadap sampel atau popilasi yang ditentukan sebelumnya, pengelompokan data memakai alat penelitian, analisis datanya bersifat kuantitatif atau statistik, dengan target yang ingin dicapai menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan data yang didapatkan dari perusahaan manufaktur yang tercantum di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2016.

3.2. Objek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah *leverage*, *profitabilitas*, *voluntary disclosure* serta *earnings response coefficient* (ERC). Penelitian ini memakai data yang didapatkan dari data yang berupa laporan keuangan dan laporan tahunan dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2016.

3.3. Sumber dan Jenis Data

3.3.1. Sumber Data

Sumber data yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian ini yaitu data eksternal. Data yang dipakai untuk penelitian ini adalah berupa dokumen laporan keuangan dan laporan tahunan yang tidak didapatkan langsung dari perusahaan

yang bersangkutan tetapi melalui situs web (www.idx.co.id) pada perusahaan manufaktur. Sumber data yang akan digunakan berupa *leverage* (DER), profitabilitas (ROA), *voluntary disclosure* (IDX), jurnal referensi, buku *literature* dan yang lain sebagainya.

3.3.2. Jenis Data

Jenis data yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu data sekunder dikarenakan data yang akan di olah pengaruhnya adalah laporan keuangan dan laporan tahunan yang dipublikasikan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia selama tahun 2014–2016

3.4. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1. Populasi

Paramita (2015:45) mendefinisikan “Populasi sebagai gabungan dari seluruh elemen yang terbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi perhatian seorang peneliti karena itu dipandang sebagai sebuah semesta penelitian.” Dengan demikian, populasi penelitian yang digunakan adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.4.2. Teknik Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel yang diterapkan adalah *purposive sampling method*. Penelitian ini menggunakan sampel dari perusahaan manufaktur yang tercantum di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016 dengan pertimbangan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang tercantum di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian.
2. Perusahaan manufaktur yang selama periode pengamatan mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut
3. Perusahaan manufaktur yang mempunyai laba per lembar saham positif selama periode penelitian.
4. Perusahaan manufaktur selama periode penelitian yang memiliki data yang lengkap.

Tabel 3.1

Proses Penarikan Sampel

No.	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian	144
2.	Tidak mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut dalam periode penelitian	(4)
3.	Mengalami kerugian pada saat periode penelitian	(62)
4.	Data untuk variabel penelitian tidak lengkap	(27)
Sampel terpilih		51

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan kriteria diatas, didapatkan sampel yang sesuai sejumlah 51 perusahaan manufaktur. Jadi jumlah sampel penelitian (n) selama tiga tahun yaitu $51 \times 3 = 153$.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan teknik dokumentasi. Dalam pengumpulan data ini data diperoleh dari laporan keuangan

dan laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website (www.idx.co.id). Data yang dipakai berupa laporan keuangan yang diambil total hutang, total ekuitas, total laba bersih, total aset, dan laporan tahunan perusahaan yang mengungkapkan pengungkapan sukarela sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, selanjutnya berupa pengambilan data laporan kinerja perusahaan dengan cara mendownload data-data yang sesuai dengan penelitian seperti data harga saham 5 hari sebelum dan sesudah pengumuman (*closing prices*), data IHSG dari situs dunia investasi serta data *earnings per share* (EPS) yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia. Kemudian data yang diperoleh akan dilakukan proses evaluasi dengan cara *time series analysis* yaitu dengan cara membandingkan laba per lembar saham perusahaan pada setiap periode yang ditentukan.

3.6. Variabel Penelitian

3.6.1. Identifikasi Variabel

Dalam penelitian ini peneliti mengidentifikasi variabel berupa variabel independen, variabel dependen dan variabel intervening. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 3.2

Identifikasi Variabel

Variabel Independen	Variabel Intervening	Variabel Dependen
<i>Leverage (X1)</i> <i>Profitabilitas (X2)</i>	<i>Voluntary Disclosure (Z)</i>	<i>Earnings Response Coefficient (ERC) (Y)</i>

3.6.2. Definisi Konseptual Variabel

a. *Leverage* (X1)

(Halim, 2015:89) berpendapat bahwa *leverage* adalah dimana keadaan perusahaan diwajibkan menanggung beban tetap seperti bunga maupun penyusutan yang disebabkan dari pemakaian aset atau dana.

b. Profitabilitas (X2)

(Fahmi, 2012:80) menjelaskan rasio profitabilitas sebagai rasio yang mampu menilai seberapa besar atau kecil tingkat keuntungan yang didapatkan dalam hubungannya penjualan atau investasi sehingga dapat memberikan hasil mengenai efektivitas manajemen.

c. *Voluntary Disclosure* (Z)

(Paramita, 2012) mendefinisikan pengungkapan sukarela sebagai pengungkapan yang diterapkan oleh entitas publik untuk memberikan informasi akuntansi lainnya yang dipandang sejalan sebagai tambahan *disclosure* minimum yang ditetapkan dan tanpa diwajibkan oleh peraturan yang ditetapkan.

d. *Earnings Response Coefficient* (ERC) (Y)

(Ghozali & Chariri, 2014:375) mendefinisikan laba sebagai hasil pengurangan dari pengukuran beban atau biaya dan pendapatan, disisi lain kenaikan aktiva di ukur dari besar kecilnya laba yang dihasilkan oleh perusahaan, hal ini sangat tergantung dari tepatnya mengukur biaya dan pendapatan.

3.6.3. Definisi Operasional Variabel

a. Variabel Dependen

Penelitian ini menggunakan variabel endogen berupa *Earnings Response Coefficient* (ERC). Perhitungan *Earnings Response Coefficient* (ERC) dilakukan dengan beberapa tahap :

1) Menghitung variabel CAR (*Cummulative Abnormal Return*) dengan rumus:

$$CAR_{i(-5,+5)} = \sum_{t=5} +5 AR_{it}$$

Keterangan :

$CAR_{i(-5,+5)}$ = *abnormal return* kumulatif perusahaan i selama periode pengamatan kurang lebih 5 hari dari tanggal publikasi laporan keuangan. (5 hari sebelum tanggal publikasi dan 5 hari setelah tanggal publikasi laporan keuangan)

AR_{it} = *abnormal return* perusahaan i pada hari t

2) *Unexpected Earnings* sebagai variabel dependen yang dihitung dengan cara model random walk. *Unexpected Earnings* (UE) dapat diartikan sebagai selisih antara laba akuntansi yang direalisasikan dengan laba dengan laba ekspektasi pasar. *Unexpected Earnings* (UE) diukur sesuai dengan penelitian Noviyanti (2008) dalam Ratna (2013) :

$$UE_{it} = \frac{(EPS_{it} - EPS_{it-1})}{P_{it-1}}$$

P_{it-1}

Keterangan :

UE_{it} = *Unexpected Earnings* perusahaan i pada periode t

EPS_{it} = *Earnings Per Share* perusahaan i pada periode t

EPS_{it-1} = *Earnings Per Share* perusahaan i pada periode t-1

P_{it-1} = Harga saham sebelumnya

Harga saham perusahaan :

$$SP_{it} = \frac{(SP_{it} - SP_{it-1})}{(SP_{it} - 1)}$$

Keterangan :

SP_{it} : harga saham perusahaan i pada periode t

SP_{it-1} : harga saham perusahaan i pada periode sebelum t

3) *Earnings Response Coefficient* (ERC) akan dihitung dari hubungan CAR

dan UE setelah dikendalikan *Return* tahunan.

$$CAR_{it} = \alpha_0 + \alpha_1 UE_{it} + \alpha_2 UE_{it} SP_{it} + \epsilon_{it}$$

Keterangan :

CAR_{it} = abnormal return kumulatif perusahaan i selama periode pengamatan ± 5 hari dari publikasi laporan keuangan.

UE_{it} = *Unexpected Earnings*

SP_{it} = harga saham perusahaan

R_{it} = (P_{it} - P_{it-1}) / P_{it-1}

Dalam hal ini :

R_{it} = *returns* saham perusahaan i pada hari t

P_{it} = harga penutupan saham i pada hari t

P_{it-1} = harga penutupan saham i pada hari t-1

Returns pasar harian dihitung sebagai berikut :

$$R_{mt} = (IHS_{Gt} - IHS_{Gt-1}) / IHS_{Gt-1}$$

Keterangan :

Rmt = *returns* pasar harian

IHSGt = indeks harga saham gabungan pada hari t

IHSGt = indeks harga saham gabungan pada hari t-

b. Variabel Independen

1) Leverage

Pengukuran *leverage* dapat menggunakan rumus perhitungan rasio utang terhadap modal (*Debt to Equity Ratio*). *Debt to equity* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Adapun rumus *debt to equity ratio* adalah :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{total utang (debt)}}{\text{ekuitas (equity)}}$$

2) Profitabilitas

Pengukuran profitabilitas dapat menggunakan rumus perhitungan rasio hasil pengembalian atas aset (*Return on Assets*). Rasio ini menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Berikut rumus perhitungan rasio ROA (*Return On Assets*) yaitu:

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}}$$

c. Variabel Intervening

Variabel intervening dalam penelitian ini menggunakan *voluntary disclosure*. Pengukuran *voluntary disclosure* dapat dihitung melalui indeks pengungkapan (IDX) dengan cara membagi skor total pengungkapan dengan skor pengungkapan maksimum.

$$IDX = \frac{\text{Skor total pengungkapan}}{\text{Skor pengungkapan maksimum}}$$

Daftar item yang dikembangkan digunakan untuk mengukur skor pengungkapan sukarela dalam laporan tahunan dengan cara :

1. Memberikan skor untuk setiap pengungkapan, yaitu skor 1 bagi perusahaan yang mengungkapkan secara umum, skor 2 untuk perusahaan yang mengungkapkan informasi lebih terinci, dan skor 3 bagi perusahaan yang mengungkapkan informasi dengan penjelasan data kuantitatif yang mendukung.
2. Skor yang didapatkan setiap perusahaan dijumlah guna memperoleh skor total pengungkapan.

3.7. Instrumen Penelitian

Tabel 3.3

Tabel Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Instrumen	Skala
Variabel Dependen			
<i>Earnings Response Coefficient</i> (ERC) (Y)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Cumulative Abnormal Return</i> (CAR) ▪ <i>Unexpected Earnings</i> (UE) ▪ <i>Return Taunan</i> (R) 	ERC diperoleh dari regresi antara CAR dan UE	Rasio
Variabel Independen			
<i>Leverage</i> (X1)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Total Hutang ▪ Total Modal 	$DER = \frac{\text{total utang (debt)}}{\text{ekuitas (equity)}}$	Rasio
<i>Profitabilitas</i> (X2)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Laba Bersih ▪ Total Aktiva 	$ROA = \frac{\text{lab a bersih}}{\text{total aset}}$	Rasio
Variabel Intervening			
<i>Voluntary Disclosure</i> (Z)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Skor total pengungkapan ▪ Skor 	$IDX = \frac{\text{Skor total pengungkapan}}{\text{Skor pengungkapan maksimum}}$	Rasio

	pengungkapan maksimum	Dengan total skor 140	
--	-----------------------	-----------------------	--

3.8. Teknik Analisis Data

Pengujian data yaitu menguji validitas (sejauh mana ketepatan suatu alat ukur) maupun realibilitas (sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya dan diandalkan) pengolahan data menggunakan *software IBM SPSS Statistics 21*. Prosedur pengolahan data dalam penelitian ini yaitu, (1) mengumpulkan seluruh data dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian (2014-2016); (2) menyeleksi data dari perusahaan manufaktur yang selama periode pengamatan mempublikasikan laporan keuangan *audited* secara berturut-turut; (3) mengidentifikasi data yang selama periode penelitian memiliki data tentang variabel-variabel penelitian; (4) melakukan pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling method*; (5) melakukan uji data dengan uji asumsi klasik sebagai persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi; (6) melakukan pengujian hipotesis dengan teknik *path analysis*.

3.8.1. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Uji statistik yang digunakan untuk menguji normalitas residual adalah dengan uji statistik non-parametik *kolmogorov-smirnov*. Uji ini digunakan untuk mencari kesimpulan. Hal

ini dapat dideteksi dengan menggunakan normal pp plot dan histogram. (Ghozali, 2016:154).

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah model regresi didapatkan adanya korelasi antar variabel *leverage*, profitabilitas dan *voluntary disclosure*. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi korelasi diantara variabel *leverage*, profitabilitas dan *voluntary disclosure*. Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya yaitu *Variance Inflation Factor* (VIF). Kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai $VIF > 10$ atau jika nilai $tolerance < 0,1$ maka ada multikolinearitas dalam model regresi.
2. Jika nilai $VIF < 10$ atau jika nilai $tolerance > 0,1$ maka tidak ada multikolinearitas dalam model regresi (Imam Ghozali, 2016:103-104).

3. Uji Autokorelasi

Menurut Kurniawan (2014:158) menjelaskan bahwa uji ini digunakan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varians dari residual. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi, penelitian ini menggunakan uji *Durbin Watson* (Imam Ghozali, 2016:107-108). Pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi yaitu jika:

$0 < d < dl =$ ada korelasi

$dl \leq d \leq du =$ tidak ada kesimpulan

$4-dl < d < 4 =$ ada autokorelasi

$4-du \leq d \leq 4-dl =$ tidak ada kesimpulan

$du < d < 4-du$ = tidak ada autokorelasi.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu penelitian dengan penelitian yang lainnya. Model regresi yang bagus yaitu yang homokedastisitas atau tidak terdapat heterokedastisitas. jika nilai signifikansinya diatas ($\alpha=0,05$) maka dapat disimpulkan tidak adanya heterokedastisitas (Ghozali, 2016).

3.8.2. Analisis Jalur

1. Langkah Melakukan Pengujian Dengan *Path Analysis*

- a. Merumuskan hipotesis dan persamaan struktural model 1

$$\text{Struktur model 1} = p_z x_1 X_1 + p_z x_2 X_2 + p_y e_1 \epsilon_1$$

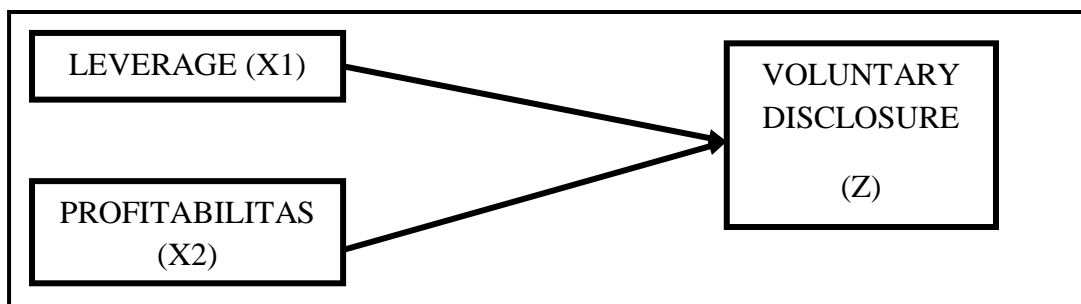
- b. Merumuskan hipotesis dan persamaan struktural model 2

$$\text{Struktur model 2} = p_y x_1 X_1 + p_y x_2 X_2 + p_y x_3 Y_1 + p_y e_2 \epsilon_1$$

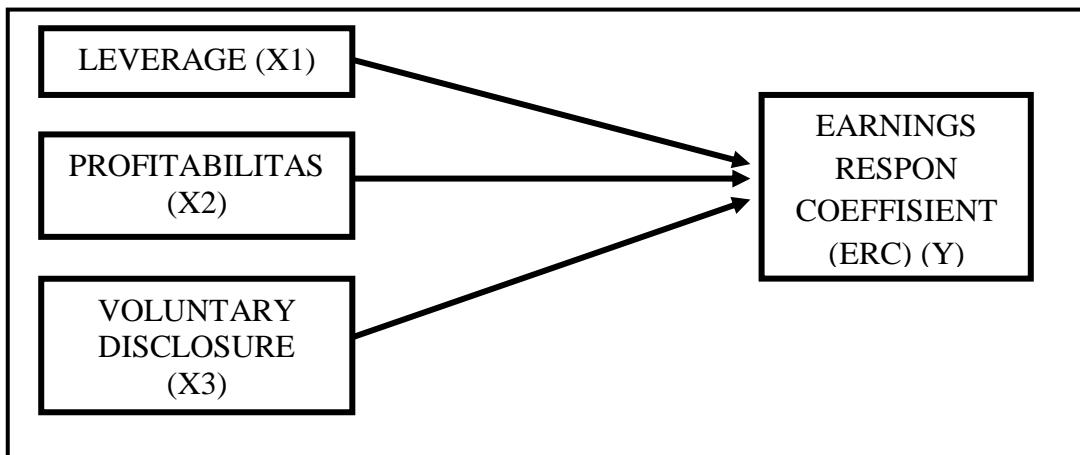
- c. Menghitung koefisien jalur didasarkan pada koefisien regresi

1. Menggambarkan hubungan antar kausal

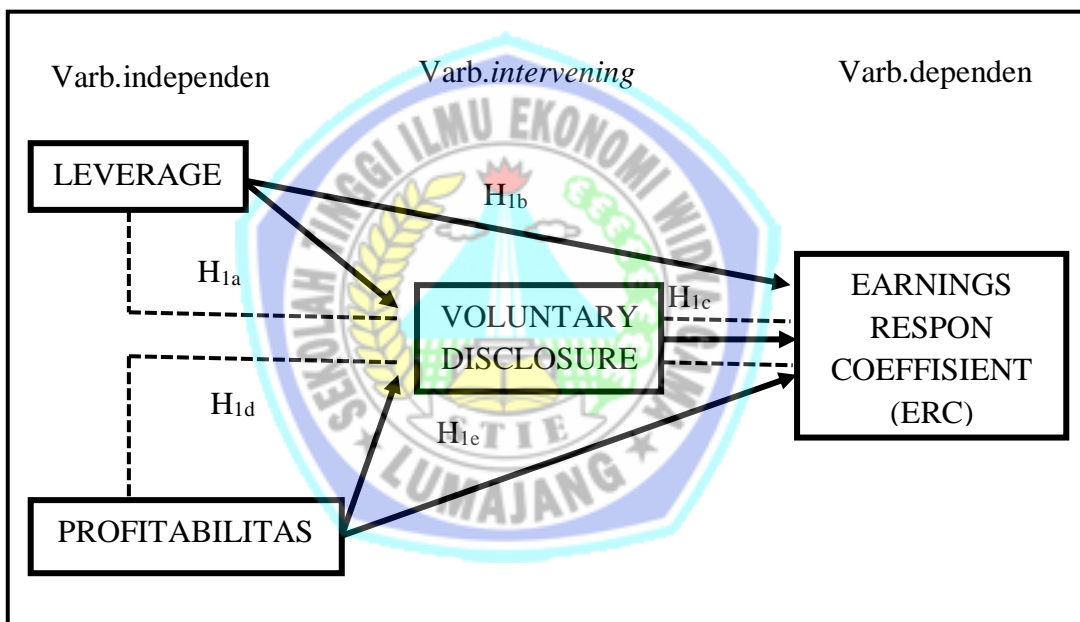
Gambar 3.1



Gambar 3.2



Gambar 3.3



4. Koefisien jalur yang telah ditentukan

Apabila $(P_{zx1}) (P_{zy2}) > P_{yx1}$ maka variabel Z merupakan variabel intervening. Pengujian hipotesis dalam analisis jalur dengan menghitung koefisien jalur secara individu (t). Hipotesis penelitian yang akan diuji untuk menghitung koefisien jalur secara individu sebagai berikut :

$$H_a : P_{zx1} > 0$$

$$H_o : P_{zx1} = 0$$

Secara individual uji statistic yang digunakan adalah uji t yang dihitung dengan rumus :

$$t_{x1} = \frac{P_{x1}}{se_{px1}}$$

Keterangan, statistik se_{px1} diperoleh dari hasil komputasi pada SPSS. Kaidah signifikansi koefisien jalur individual sebagai berikut :

- a. Jika nilai profitabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau $[0,05 \leq \text{Sig}]$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.
- b. Jika nilai profitabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau $[0,05 \geq \text{Sig}]$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.

1.8.3. Pengaruh Langsung, Tidak Langsung dan Total

Menurut (Sunjoyo, Setiawan, Carolina, Magdalena, & Kurniawan, 2013:169) melalui analisa jalur dapat diketahui besarnya kontribusi yang ditunjukkan oleh koefisien jalur pada setiap diagram jalur, yang terdiri dari :

- 1) *Direct causal effects* (pengaruh langsung), yaitu pengaruh satu variabel eksogen terhadap variabel endogen yang terjadibtanpa melalui variabel endogen lain.

Pengaruh langsung:

- a. *Leverage* terhadap Z = P_{ZX1}
- b. Profitabilitas terhadap Z = P_{ZX2}
- c. *Leverage* terhadap Y = P_{YX1}
- d. Profitabilitas terhadap Y = P_{YX2}
- e. Z terhadap Y = P_{YX3}

- 2) *Indirect causal effects* (pengaruh tidak langsung), yaitu pengaruh satu variabel eksogen terhadap variabel endogen yang terjadi melalui variabel endogen lain yang terdapat dalam satu model yang sedang dianalisis.

Pengaruh tidak langsung:

- a. *Leverage* terhadap *earnings respons coefficient* melalui *voluntary disclosure*

$$disclosure = P_{zx1}$$

- b. Profitabilitas terhadap *earnings respons coefficient* melalui *voluntary disclosure*

$$disclosure = P_{zx2}$$

- 3) *Total causal effects* (total pengaruh), yaitu jumlah dari pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung.

Pengaruh total :

a. *Leverage* $= P_{zx1} + P_{yx1}$

b. Profitabilitas $= P_{zx2} + P_{yx2}$

1.8.4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis untuk menentukan apakah diterima atau ditolak dan menarik hipotesis. Untuk mendapatkan pengujian hipotesis pengaruh *leverage*, profitabilitas dan *voluntary disclosure* terhadap *earnings response coefficient* (ERC) maka dilihat pada tabel regresi linear berganda, menurut sugiyono (356:2015) jika uji t pada variabel independen kurang dari 0,05 maka hipotesis *leverage*, profitabilitas dan *voluntary disclosure* terhadap *earnings response coefficient* (ERC) diterima atau signifikan atau sebaliknya.